

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN KEINGINAN ORANG TUA UNTUK VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK DI PULAU JAWA

Tiara Ajeng Listyani<sup>1</sup>, Wahyu Budi Utomo<sup>2</sup>, Tatiana Siska Wardani<sup>3</sup>

Universitas Duta Bangsa Surakarta

e-mail : 1). tiara\_ajenglistyani@udb.ac.id

2). bwahyu001@gmail.com

3). Tatiana\_siska@udb.ac.id

### ABSTRAK

Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang dianggap paling efektif dan efisien dalam mencegah penularan penyakit yang berbahaya. Anak-anak adalah kelompok yang rentan terkena akibat kontak keluarga dekat, dan mungkin rentan terhadap infeksi silang. Vaksin sinovac sudah dinyatakan aman oleh WHO dan memiliki efek samping yang ringan serta ketersediaannya yang mudah didapatkan. Menurut surat rekomendasi dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) vaksin sinovac dapat diberikan kepada anak usia 6 tahun keatas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 anak di Pulau Jawa. Penelitian menggunakan metode non-eksperimental dengan kuesioner yang divalidasi dalam tautan formulir google yang didistribusikan online melalui platform social media (whatsapp, facebook, dan instagram) dan offline dengan metode door to door atau bertemu langsung dengan responden. Sampel responden berjumlah 100 orang responden orang tua yang memiliki anak usia 6-11 tahun, bersedia mengisi formulir kuisisioner. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dan keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 anak di Pulau Jawa. Uji yang dilakukan yaitu menggunakan uji korelasi pearson didapatkan hasil  $P=0,000$  dan nilai korelasi pearson nya 0,495. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 dengan tingkat korelasi sedang.

**Kata Kunci :** Vaksinasi, Pengetahuan, Keinginan orang tua, Pulau Jawa, Covid-19.

### ABSTRACT

*Vaccination is a public health effort that is considered the most effective and efficient in preventing the transmission of dangerous diseases. Children are a vulnerable group due to close family contact, and may be susceptible to cross-infection. The Sinovac vaccine has been declared safe by WHO and has mild side effects and is easily available. According to the recommendation letter from the Indonesian Pediatrician Association (IDAI), the Sinovac vaccine can be given to children aged 6 years and over. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and parents' desire to vaccinate children against Covid-19 on the island of Java. The study used a non-experimental method with a validated questionnaire in the Google form link which was distributed online via social media platforms (whatsapp, Facebook, and Instagram) and offline using the door to door method or meeting the respondents directly. The sample of respondents was 100 parents who had children aged 6-11 years, who were willing to fill out a questionnaire form. The results of this research are that there is a relationship between knowledge and parents'*

*desire to vaccinate their children against Covid-19 on the island of Java. The test carried out was using the Pearson correlation test, the result was  $P=0.000$  and the Pearson correlation value was 0.495. These results indicate that there is a relationship between knowledge and parents' desire to vaccinate Covid-19 with a moderate level of correlation.*

**Keywords :** Vaccination, Knowledge, Parents' wishes, Java Island, Covid-19.

---

## PENDAHULUAN

Vaksinasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang dianggap paling efektif dan efisien dalam mencegah penularan penyakit yang berbahaya. Sejarah telah mencatat besarnya peranan vaksinasi dalam menyelamatkan masyarakat dari kesakitan, kecacatan, bahkan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi (PD3V). Dalam upaya penanggulangan pandemi covid-19, vaksinasi covid-19 bertujuan untuk meminimalisir penyebaran covid-19, menurunkan angka positif dan kematian akibat covid-19, mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari covid-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Vaksin yang di rekomendasikan untuk anak usia 6-11 tahun yaitu vaksin sinovac dikarenakan vaksin sinovac ini sudah dinyatakan aman oleh WHO dan memiliki efek samping yang ringan serta ketersediaannya yang mudah didapatkan. Selain itu menurut surat rekomendasi dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) vaksin sinovac dapat di berikan kepada anak usia 6 tahun keatas dengan dosis 3  $\mu\text{g}$  (0,5 ml) sebanyak 2 kali pemberian dengan jarak dosis pertama ke dosis kedua yaitu 4 minggu (Lula A.O., 2021).

Anak-anak adalah kelompok yang rentan terkena akibat kontak keluarga dekat, dan mungkin rentan terhadap infeksi silang. Selain itu, anak-anak tidak dapat dengan jelas menggambarkan status kesehatan atau riwayat kontak anak. Karakteristik kasus covid-19 pada masa kanak-kanak biasanya memiliki gejala yang ringan seperti, batuk, demam dan kelelahan. Biasanya juga disertai dengan hidung tersumbat dan sakit kepala (Mustafa, N. M., & Selim, A. L., 2020).

Peran orang tua sangatlah penting untuk mencegah anak-anak terpapar virus covid-19 ini dikarenakan orang tua merupakan sarana utama untuk mendidik dan mengarahkan anak dalam mencegah penularan virus covid-19.

Salah satu caranya adalah dengan melakukan vaksinasi. vaksinasi adalah perlindungan paling efektif terhadap covid-19 pada orang dewasa dan anak-anak. Vaksinasi covid-19 aman dilakukan pada anak usia 6-11 tahun (Rohita, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua terhadap keinginan untuk melakukan vaksinasi covid-19 pada anak di Pulau Jawa

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode non-eksperimental dengan. Kuesioner yang divalidasi dalam tautan formulir *google* akan didistribusikan *online* melalui *platform* media sosial (Whatsapp, Instagram dan Facebook), selain itu juga melakukan metode *offline* dengan cara *door to door* atau datang langsung kerumah. Kuesioner terdiri dari 39 item yang terbagi dalam 5 bagian akan mengumpulkan informasi tentang latar belakang orang tua, riwayat pengobatan orang tua, pengetahuan orang tua tentang vaksin covid-19 di kalangan anak-anak, latar belakang pengobatan anak, kesediaan orang tua untuk vaksinasi covid-19 pada anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Uji Validitas

#### 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Orang Tua

Tabel 1. Hasil uji validitas Pengetahuan Orang tua

Pernyataan	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Pengetahuan Orang Tua	19	0,734294	0,361	Valid
Tentang Covid-19 Pada Anak	20	0,760323	0,361	Valid
	21	0,608562	0,361	Valid
	22	0,623642	0,361	Valid
	23	0,734136	0,361	Valid
	24	0,539953	0,361	Valid
	25	0,609511	0,361	Valid
	26	0,484900	0,361	Valid
	27	0,463749	0,361	Valid

Uji validitas pada soal kuisisioner tentang pengetahuan orang tua didapatkan hasil yang valid karena nilai r hitung lebih dari 0,361 pada semua soal kuisisioner pengetahuan orang tua tentang covid-19 pada

anak. Nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka pertanyaan tersebut *valid* (Dodiet, 2022).

## 2. Hasil Uji Validitas Keinginan Orang Tua

Tabel 2. Hasil uji validitas Keinginan Orang Tua

Pernyataan	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Keinginan Orang Tua Untuk Vaksinasi Covid-19	34	0,751445	0,361	Valid
	35	0,739390	0,361	Valid
	36	0,586942	0,361	Valid
	37	0,773881	0,361	Valid
	38	0,570352	0,361	Valid
	39	0,756706	0,361	Valid

Uji validitas pada soal kuisisioner tentang keinginan orang tua didapatkan hasil yang valid karena nilai r hitung lebih dari 0,361 pada semua soal kuisisioner keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 pada anak. Nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka pertanyaan tersebut *valid* (Dodiet, 2022).

## B. Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Orang Tua

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas Pengetahuan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,728	10

Uji reliabilitas pada soal pengetahuan orang tua tentang covid-19 pada anak menunjukkan hasil yang reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan adalah 0,728 dan lebih dari 0,60. Hasil tersebut sudah sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,60, maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel (Wiratna, 2014).

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Keinginan Orang Tua

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas Keinginan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
L terikat,771	7

Uji reliabilitas pada soal keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 pada anak menunjukkan hasil yang reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan adalah 0,771 dan lebih dari 0,60. Hasil tersebut sudah sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana jika nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,60, maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel (Wiratna, 2014).

## C. Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	N	Residual for X
		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000
	Std. Deviation	3,34101
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,045
Kolmogorov-Smirnov Z		1,015
Asymp. Sig. (2-tailed)		,254
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kuisisioner menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 yaitu 0,254 maka data kuisisioner dikatakan normal. Hasil tersebut sudah sesuai dimana Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal (Siregar, 2015).

## D. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,108	1	198	,079

Pada hasil uji homogenitas tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data kuisisioner  $> 0,05$  yaitu 0,79 maka data kuisisioner dapat dikatakan homogen. Hasil tersebut sudah sesuai dimana jika nilai signifikan atau Sig.  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen) (Widiyanto, 2010).

#### E. Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang berusia 6 - 11 tahun di Pulau Jawa. Responden yang dipilih yaitu responden yang sesuai dengan kriteria inklusi. Responden yang mengisi kuisisioner ini harus bersedia dan sukarela untuk mengisi form kuisisioner, warga negara Indonesia serta berkebangsaan Indonesia, dan memiliki anak umur 6 - 11 tahun. Waktu pengambilan data responden adalah tanggal 17 Maret 2023 sampai tanggal 30 Juni 2023. Sebelum penelitian dilakukan peneliti terlebih dahulu melakukan pengajuan *ethical clearance* di RS.Moewardi Solo yang dilampiri surat pengantar dari Universitas dan proposal penelitian.

Tabel 7. Populasi Sampel (Badan Pusat Statistik, 2019)

No	Provinsi	Jumlah Rumah Tangga
1	Jawa Tengah	9.309.100
2	Jawa Timur	10.955.700
3	Jawa Barat	13.075.200
	Jumlah	33.340.000

Tabel 8. Sampel Responden

Provinsi	Sample Responden
Jawa Tengah	54
Jawa Timur	28
Jawa Barat	18
Jumlah	100

#### F. Pengetahuan Orang Tua Terhadap Vaksinasi Covid-19 Pada Anak

Pengetahuan orang tua terhadap vaksinasi covid-19 ini dapat dilihat dari jawaban kuisisioner yang berjumlah 10 soal. Soal - soal tersebut bertujuan untuk mengukur pengetahuan orang tua tentang vaksin covid-19 anak. Jawaban yang di dapatkan sebagai berikut :

Tabel 9. Pengetahuan Orang Tua

No	Pertanyaan	Pengetahuan Orang Tua Terhadap Vaksinasi Covid-19 pada Anak.		
		Jawaban		
		Iya	Tidak	Tidak Pasti
1	Vaksin dapat melindungi anak dari virus covid-19	86 (86%)	1 (1%)	13 (13%)
2	Vaksin dapat melindungi anak dari penyebaran virus covid-19	88 (88%)	2 (2%)	10 (10%)
3	Vaksin dapat melindungi anak dari penyakit yang datang akibat virus covid-19	85 (85%)	1 (1%)	14 (14%)
4	Vaksin dapat melindungi anak dari komplikasi jangka pendek dan jangka panjang akibat virus covid-19	76 (76%)	5 (5%)	19 (19%)
5	Vaksin covid-19 adalah vaksin yang aman diberikan kepada anak usia 6-11 tahun.	80 (80%)	4 (4%)	16 (16%)
6	Anak usia 6-11 tahun memiliki daya tahan lemah dan sebaiknya menerima vaksin booster.	59 (59%)	10 (10%)	31 (31%)
7	Efek samping vaksin dikalangan anak usia dibawah 12 tahun sama dengan usia 16 tahun keatas	36 (36%)	15 (15%)	49 (49%)
8	Anak berusia 6-11 tahun setidaknya akan mengalami satu efek samping setelah melakukan vaksinasi covid-19	50 (50%)	5 (5%)	45 (45%)
9	Anak yang telah sembuh boleh menerima vaksin covid-19	91 (91%)	0 (0%)	9 (9%)
10	Anak yang sedang terpapar covid-19 boleh menerima vaksinasi covid-19	21 (21%)	66 (66%)	13 (13%)

Dari hasil jawaban kuisioner tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar dari orang tua sudah paham tentang vaksinasi covid-19 di kalangan anak-anak dengan hasil jawaban 86 orang yang setuju bahwa vaksin covid-19 dapat melindungi anak dari covid-19. Orang tua juga mengetahui bahwa vaksin berjenis *sinovac* dapat diberikan kepada anak usia 6-11 tahun dengan total jawaban sebanyak 80 orang yang setuju. Untuk efek samping vaksinasi covid-19 orang tua masih kurang tentang jawabannya, hal tersebut dapat dibuktikan pada soal no 7 dan 8 dimana sekitar 45% orang menjawab tidak pasti, tetapi beberapa orang tua juga

sudah paham mengenai efek samping vaksinasi covid-19. Untuk anak yang sedang terpapar atau sudah sembuh dari covid-19 juga sudah banyak orang tua yang paham hal itu dapat dibuktikan pada soal no 9 dan 10 dengan jawaban 91 orang yang menjawab “iya” untuk anak yang telah sembuh boleh menerima vaksin, dan 66 orang menjawab “tidak” untuk anak yang sedang terpapar covid-19.

Kesimpulannya bahwa sebagian besar responden penelitian sudah paham akan pengetahuan tentang covid-19 pada anak dan dapat melakukan pengawasan dan perlindungan untuk anaknya salah satu caranya yaitu dengan melakukan vaksinasi covid-19.

### G. Keinginan Orang Tua Untuk Vaksinasi Covid-19 Pada Anak.

Keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 dapat dilihat dari jawaban kuisioner yang berjumlah 6 soal yang bertujuan untuk mengetahui kesediaan orang tua untuk vaksinasi covid-19 pada anak. Jawaban yang di dapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Keinginan Orang tua

Keinginan Orang Tua Untuk Vaksinasi Covid-19 Pada Anak.						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Bersedia mendaftarkan anak untuk melaksanakan vaksin covid-19	17 (17%)	58 (58%)	23 (23%)	2 (2%)	0 (0%)
2	Bersedia melibatkan diri dalam studi klinis vaksin covid-19	13 (13%)	45 (45%)	37 (37%)	5 (5%)	0 (0%)
3	Bersedia melibatkan anak dalam studi klinis vaksin covid-19	12 (12%)	48 (48%)	32 (32%)	8 (8%)	0 (0%)
4	Bersedia mengizinkan anak untuk menerima vaksinasi covid-19 jika covid-19 menular di kalangan anak -	18 (18%)	61 (61%)	18 (18%)	3 (3%)	0 (0%)

	anak. Bersedia mengizinkan anak untuk menerima vaksinasi covid-19 jika covid-19 dapat menyebabkan bahaya kesehatan yang serius.	17 (17%)	57 (57%)	16 (16%)	9 (9%)	1 (1%)
5	Bersedia mengizinkan anak untuk menerima vaksin booster jika diperlukan.	17 (17%)	65 (65%)	17 (17%)	1 (1%)	0 (0%)
6						

Dari hasil jawaban kuisisioner tersebut menunjukkan bahwa banyak orang tua yang bersedia dan setuju akan adanya vaksinasi covid-19 di kalangan anak-anak dan hanya sedikit orang tua yang tidak setuju akan adanya vaksinasi covid-19 pada anak. Dengan begitu dapat diketahui bahwa orang tua bersedia untuk memvaksinasi anak agar terhindar dari bahaya virus covid-19 di kalangan anak-anak.

## H. Hasil Uji Korelasi *Pearson*

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi *Pearson* Sample

		Correlations	
		Pengetahuan	Keinginan
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	,495**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Keinginan	Pearson Correlation	,495**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data korelasi tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 pada anak karena nilai  $p = 0,000$  yang dimana  $p < 0,05$  untuk *pearson correlation* menunjukkan nilai 0,495 dimana menunjukkan bahwa hubungan bernilai sedang. Hasil tersebut sudah sesuai dimana jika nilai  $p < 0,05$  maka terdapat korelasi yang bermakna (Sani, 2018).

## **SIMPULAN**

Adanya hubungan antara pengetahuan dan keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 pada anak di Pulau Jawa dengan melakukan uji korelasi pearson menggunakan SPSS. Dari data korelasi tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan keinginan orang tua untuk vaksinasi covid-19 pada anak karena nilai  $p = 0,000$  yang dimana  $p < 0,05$ . Dan untuk pearson correlation menunjukkan nilai 0,495 dimana menunjukkan bahwa hubungan bernilai sedang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dodiet A. S. (2022). *Uji Validitas & Reliabilitas Instrumen Pengumpulan Data*. Poltekes Kemenkes Surakarta.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2021). *Peta Sebaran Covid-19*. Kemenkes.
- Lula A. O. (2021). Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi Dan Pilihan. *Jurnal Emik*, Volume 4 Nomor 2, Desember 2021.
- Mustafa, N. M., & A Selim, L. (2020). Characterisation Of Covid-19 Pandemic In Paediatric Age Group: A Systematic Review And Meta-Analysis. *Journal Of Clinical Virology*, 128 (April), 104395.
- Rohita (2021). Pengenalan Covid-19 Pada Anak Usia Prasekolah: Analisis Pada Pelaksanaan Peran Orangtua Di Rumah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 315-326.
- Sani, F. (2018). *Metodeologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental* (2nd Ed.). Deepublish.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS for Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.